

Pengaruh CAR, LDR, dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI

The effect of CAR, LDR, and inflation on ROA in commercial banks listed on the IDX

Aminah Fitriiska Pratami

Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: aminahfitriiska.kepn17@polban.ac.id

Abstract: *The aim of this research are to know the effect of CAR, LDR, and Inflation to ROA at a Commercial Bank Listed on IDX Period 2014-2018. The population on this research are commercial bank that already listed on IDX Period 2014-2018. The samples used were 31 bank companies is using random sampling or taking samples randomly using the Slovin formula. The analytical used is to know the effect of CAR, LDR, and Inflation to ROA is multiple linear regression analysis using IBM SPSS 25 Software. This research showed that CAR, LDR, and Inflation are simultaneously react significantly to ROA. CAR and LDR has a positive and significant effect on ROA, therefore Inflation are not having significant effect partially to ROA.*

Keywords: *capital adequacy ratio, loan to deposits ratio, inflation, return on assets*

1. Pendahuluan

Perbankan tanah air saat ini sedang dihadapkan pada berbagai masalah. Ada 2 tantangan besar yang dihadapi perbankan selama lima tahun terakhir yaitu rasio kredit macet dan likuiditas. Naiknya atau tingginya rasio kredit (NPL) akan memaksa perbankan memperkuat struktur permodalannya yang secara otomatis hal ini akan mengurangi kemampuan bank dalam melakukan kredit. Pengurangan kemampuan perbankan dalam menyalurkan kredit akan berdampak negatif terhadap perekonomian (Latif Adam,2009). Dampak ketatnya likuiditas adalah target kredit perbankan tidak dapat tercapai (Achmad Deni Daruri, 2019), hal ini tentu berpengaruh pada laba yang akan dihasilkan bank, karena kredit merupakan pendapatan utama bagi bank. Selain permasalahan tersebut, nilai tukar rupiah terhadap Dollar AS turun membuat inflasi (Eki Tirtana Zamzany,2018). Tingginya inflasi menyebabkan tingkat suku bunga akan meningkat. Maka penduduk berbondong-bondong menabungkan uangnya agar mendapat bunga yang tinggi. Naiknya uang masyarakat yang ada di bank, akan mengakibatkan biaya bunga yang ada di bank semakin besar, yang tentu saja akan berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan (Maulan Irwadi, 2014:46). Berdasarkan permasalahan perbankan pada lima tahun terakhir juga dampak yang disebabkan, maka diperlukannya penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas(LDR), rasio permodalan (CAR), serta inflasi terhadap profitabilitas perbankan (ROA) yang diharapkan dapat menjadi solusi dalam menangani permasalahan perbankan yang terjadi.

Di penelitian sebelumnya, bahasan studi tentang pengaruh CAR, LDR, dan Inflasi terhadap ROA sudah dilaksanakan. Tapi, ada hasil yang berbeda oleh peneliti sebelumnya. Dalam jurnal Dita Ayusnia Pramudyani dan Ulil Hartono(2018) disimpulkan bahwa ROA tidak dipengaruhi oleh CAR, LDR, dan Inflasi. Namun berbeda dari jurnal Sandra Kurniawati, Prof. Dr. Zilal Hamzah, M.M., Ph.D, Dra. Tri Kunawangsih,M.Si (2018) mengatakan ROA dipengaruhi oleh CAR, LDR, dan Inflasi.

Tabel 1

Perkembangan Inflasi, Rata-Rata Rasio CAR, LDR, dan ROA Pada Bank Umum yang terdaftar di BEI Periode tahun 2014-2018

No.	Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
1	ROA	1,36	1,15	1,33	1,23	1,05
2	CAR	18,06	19,08	21,39	20,71	20,44
3	LDR	83,89	85,50	85,88	84,94	89,57
4	INFLASI	8,36	7,26	3,02	3,61	3,13

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan rata-rata ROA pada Bank Umum terjadi penurunan, ROA tahun 2014 sebesar 1,36%, ROA pada tahun 2015 turun sebesar 1,15%, tahun 2016 ROA meningkat jadi 1,33%. Periode 2017 ROA kembali memburuk jadi 1,23%. Tahun 2018 ROA kembali turun sebesar 1,05%. Dapat disimpulkan bahwa kinerja Bank Umum periode 2014-2018 menunjukkan penurunan. CAR pada Bank Umum periode tahun 2014 hingga 2018 meningkat. Rasio CAR periode 2015 dan 2016 naik masing-masing menjadi 19,08% dan 21,39%. Namun pada tahun 2017 dan 2018 CAR turun menjadi sebesar 20,71% & 20,44%. Ini tidak sama dengan ilmu yang menjelaskan apabila CAR meningkat maka ROA pun ikut naik. LDR Bank Umum periode 2014-2018 meningkat. LDR periode 2014 adalah 83,89% , tahun 2015 85,50%, tahun 2016 adalah 85,88%. Tetapi pada periode 2014-2016 ROA cenderung berfluktuasi menurun ini tidak sama dengan ilmu yang menjelaskan apabila LDR meningkat ROA akan meningkat. Di periode 2018 LDR meningkat sebesar 89,57% namun ROA pada tahun 2018 turun menjadi sebesar 1,05%. Rata-rata Inflasi Bank Umum periode tahun 2014-2018 juga mengalami kecenderungan berfluktuasi menurun, namun ROA turun. Tidak sama dengan ilmu yang mengatakan bahwa Inflasi turun, seharusnya profitabilitas bank meningkat . Maka, harus dilaksanakan penelitian mengenai apa yang mempengaruhi ROA.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori CAR

CAR ialah ukuran yang menggambarkan kecakapan perusahaan menjaga ekuitas cukup juga kecakapan pengambil keputusan di bank mengetahui, menghitung, mengawasi, dan memanager resiko-resiko yang bisa mempengaruhi modal bank (Noor,2009). Dirumuskan sebagai berikut : $CAR = \text{Modal}/\text{ATMR} \times 100\%$. Menurut Peraturan BI Nomor 15/12/PBI/2013, CAR ditentukan 8%. CAR menjelaskan bagaimana harta bank yang turun bisa tertutup oleh modal bank yang ada, makin baik CAR, ROA Bank pun akan baik.

2.2 Teori LDR

Untuk menilai bagaimana bank guna mengganti DPK dan modal dengan menggunakan kredit yang diberikan ke masyarakat diukur dengan rasio likuiditas . LDR mengukur kecakapan bank dalam membayar utangnya (Hamonangan dan Siregar, 2009). Berdasarkan Peraturan BI batas LDR yaitu 94%. LDR dirumuskan seperti : $LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{DPK}} \times 100\%$. Semakin tinggi LDR maka pendapatan bank dipastikan akan naik maka semakin tinggi LDR maka ROA juga akan semakin besar.

2.3 Teori Inflasi

Harga barang dan jasa naik dalam waktu yang lama disebut Inflasi. Menurut BPS inflasi adalah nilai produk dan jasa yang naik dalam waktu yang lama. Semakin tinggi inflasi akan membuat minat nasabah untuk menabung semakin berkurang hal ini diakibatkan karena pendapatan penabung tidak meningkat , tingkat bunga juga menurun yang disebabkan oleh Inflasi. Hal ini berpengaruh pada pendapatan bank. Inflasi meningkat ROA menurun.

2.4 Teori ROA

Secara umum , ROA ialah jenis pengukuran yang melihat kecakapan industri dalam memperoleh keuntungan asset yang ada. ROA bisa menilai kemampuan bank memperoleh laba di masa lalu kemudian diprediksikan di masa mendatang. Rumus ROA yaitu : $ROA = \frac{\text{EAT}}{\text{Aset}} \times 100\%$.

2.5 Jenis Riset

Riset ini yaitu riset asosiatif. Tujuan riset asosiatif yaitu supaya tau ada hubungan antar variabel atau tidak.

3. Metode Riset

Metode penelitian ini yaitu metode kuantitatif juga penelitian asosiatif. Sebanyak 44 Industri Perbankan yang ada di IDX sebagai populasi . Menggunakan simple random sampling dan rumus Slovin terpilih jumlah sampel sebanyak 31 Bank Umum.

Suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya berarti data. Data pada riset yaitu bukan data primer. *Annual Report* dipublikasikan oleh 31 Bank Umum terdaftar di BEI juga Statistik Perbankan Indonesia adalah sumber data. Membaca dan menginterpretasi data yaitu metode dalam mengumpulkan data dan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tujuan adakah pengaruhnya CAR (X1) , LDR (X2), dan Inflasi (X3) terhadap ROA (Y) pada Bank Umum secara masing-masing atau bersamaan. Variabel penelitian adalah objek penelitian, bahwa pada penelitian ada hal yang jadi sasaran yaitu variabel, yang merupakan fenomena dalam penelitian.

Tabel III.1 Definisi Variabel

Variabel	Deskripsi	Pengaruh
<i>Dependent</i> (Variabel Bebas) ROA	Pengembalian total asset bank yang diberikan sebagai laba setelah pajak dibagi dengan total asset.	

<p><i>Independent</i> (Variabel Terikat) Faktor Internal Bank</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. CAR 2. LDR 	<p>CAR menjelaskan kecakapan bank menyediakan dana yang berguna untuk mengurangi rugi. LDR menunjukkan kemampuan bank dalam pengelolaan likuiditasnya.</p>	<p style="text-align: center;">+ Terhadap ROA</p>
<p><i>Independent</i> (Variabel Terikat) Makroekonomi Inflasi</p>	<p>Inflasi yaitu naiknya harga secara berangsur-angsur dalam waktu tertentu.</p>	<p style="text-align: center;">- Terhadap ROA</p>

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

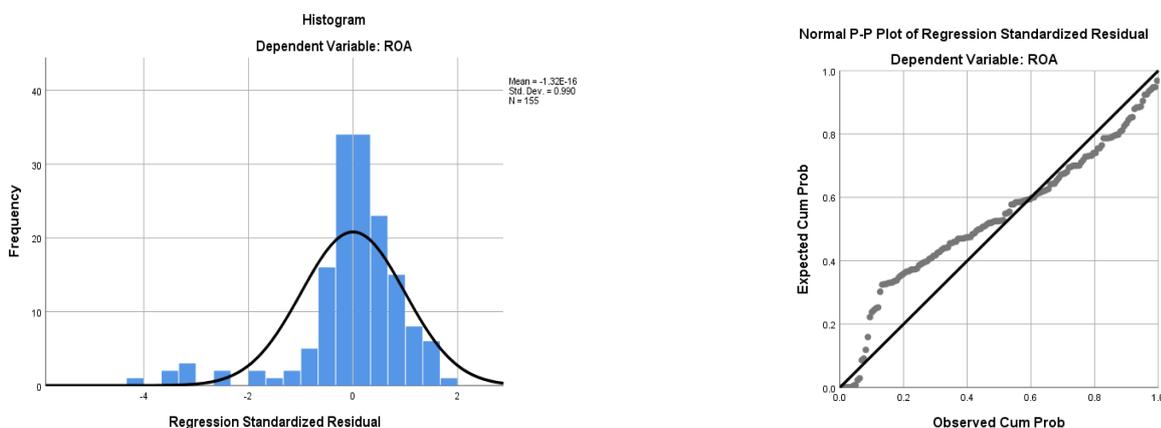
Dalam penelitian ini memakai regresi linier berganda sedangkan variabel dependentnya adalah ROA dan variabel independentnya ialah CAR, LDR, serta Inflasi.

Uji Normalitas

Tujuannya yaitu apakah variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) normal atau tidak. Riset ini memakai analisis grafik menggunakan histogram residual atau normal probability plot.

Gambar 1

Histogram dan Plot Normal Probability



Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun plot normal probability bisa diketahui bahwasanya data berdistribusi normal karena tidak terdapat penyimpangan dari grafik histogram

dan sebaran titik-titik dalam plot tidak menyimpang

Uji Autokorelasi

Tujuan diadakannya yakni ada korelasi antara suatu periode atau tidak.

Tabel 3

Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.351 ^a	.123	.106	1.80092	.901

a. Predictors: (Constant), INFLASI, LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Autokorelasi dinilai dengan melihat nilai DW pada tabel 3. Santoso menjelaskan bila DW ada di antara -2 dan +2 tidak terdapat autokorelasi. Berdasarkan tabel 3 nilai DW yaitu 0,901 maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tujuan diadakan uji multikolinearitas yaitu apakah terdapat korelasi antar variable atau tidak. Untuk menguji apakah ada gejala multikolinearitas dengan nilai tolerance/VIF pada tabel Coefficients. Ghazali (2012:105) menjelaskan apabila nilai tolerance tidak lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10.

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.065	1.255		-3.239	.001		
	CAR	.115	.029	.308	3.939	.000	.952	1.050
	LDR	.030	.011	.213	2.761	.006	.979	1.022
	INFLASI	.111	.072	.120	1.536	.127	.956	1.046

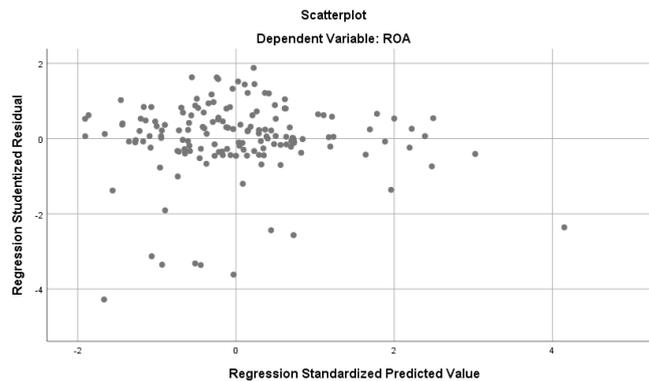
a. Dependent Variable: ROA

Sesuai dengan tabel bisa dikatakan multikolinearitas tidak terbukti.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas apakah ada ketidaksesuaian antar varian suatu penelitian ke penelitian yang lain. Bisa melihat grafik plot.

Gambar 2
Grafik Scatterplot



Gambar 2 menunjukkan titik-titik data menyebar acak ,hingga heteroskedastisitas tidak terjadi.

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F bertujuan ada pengaruh signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent dengan bersamaan atau tidak. Caranya membandingkan Fhitung lebih besar daripada Ftabel di tingkat signifikansi 0,05%. Hasilnya Uji F dari tabel berikut :

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.719	3	22.906	7.063	.000 ^b
	Residual	489.741	151	3.243		
	Total	558.460	154			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), INFLASI, LDR, CAR

Tabel tersebut mengemukakan bahwasanya variabel independent secara simultan berpengaruh pada variabel terikat. Bisa dilihat dari F hitung sebesar 7,063 > F tabel yaitu sebesar 2,66 dan taraf signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05.

Uji T

Tujuan dilakukannya uji T yaitu apakah variabel independent berpengaruh masing-masing pada variabel dependent. Mengamati taraf signifikansi sebesar 0,05%. Hasil perhitungan Uji T di bawah ini :

Tabel 6
Hasil Uji T

Model		Unstandardized		Coefficients ^a		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-4.065	1.255			-3.239	.001
	CAR	.115	.029	.308		3.939	.000
	LDR	.030	.011	.213		2.761	.006
	INFLASI	.111	.072	.120		1.536	.127

a. Dependent Variable: ROA

Dilihat dari tabel, variabel independent yaitu CAR dan LDR pada variabel dependent (ROA) pengaruhnya signifikan, karena taraf signifikansi masing-masing 0,000 dan 0,006 < 0,05. Dan variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap variabel ROA. Dapat dilihat dari nilai taraf signifikansinya yaitu yang tidak lebih kecil dari 0,05 ialah 0,127.

Diskusi Hasil Temuan Statistik

Temuan penelitian ini menjelaskan profitabilitas bank dipengaruhi oleh CAR dan LDR. Hasil ini menjelaskan meningkatnya CAR akan meningkatkan ROA. Makin besar nilai CAR makin baik kemampuan bank dalam mengelola permodalan dan asetnya untuk mengembangkan perusahaan dan mengurangi timbulnya resiko maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Semakin naik nilai LDR maka pendapatan bank dipastikan akan naik, karena kredit yang diberikan semakin banyak dan pendapatan bunga bank akan naik. Dengan demikian semakin besar LDR maka ROA bank akan semakin baik. Berdasarkan temuan penelitian ini, ROA bank tidak dipengaruhi oleh Inflasi. Penelitian ini menjabarkan besar kecilnya Inflasi tidak akan mempengaruhi ROA.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi bagi Industri Perbankan, khususnya pihak pengelola perusahaan (manajemen). Penelitian ini memberikan kontribusi yang penting bagi pengambil keputusan agar memperhatikan nilai CAR dan LDR agar profitabilitas bank dapat meningkat. Agar nilai CAR meningkat, perusahaan harus menjaga nilai modal sendiri agar meminimalisir resiko kerugian sehingga laba akan meningkat, sedangkan untuk meningkatkan nilai LDR perusahaan harus menyeimbangkan antara kredit yang dikeluarkan dengan DPK yang diterima.

5. Penutup

Riset menemukan bahwa CAR, LDR, dan Inflasi berpengaruh pada ROA. Menggunakan *annual report* 31 Bank yang ada di IDX periode 2014-2018, dari analisis menunjukkan bahwa ROA dipengaruhi oleh CAR dan LDR. Temuan ini mengartikan naiknya nilai CAR dan LDR akan membuat nilai ROA Bank semakin baik. Selain itu, hasil riset menjelaskan bahwa besar kecilnya tingkat Inflasi tidak mempengaruhi ROA.

Dalam penelitian ini ada kekurangan yaitu (1) tahun riset masih terbatas (2) variabel bebas yang diamati hanya mencakup rasio LDR dan rasio CAR (3) faktor makroekonomi masih terbatas pada Inflasi. Berdasarkan hasil dan kelemahan riset, maka masukan bagi riset setelahnya yakni mengerjakan pengamatan periode yang lebih panjang misal 10 tahun periode. Kemudian, mengerjakan riset tentang faktor lainnya yang berpengaruh terhadap ROA.

Daftar Pustaka

- Anbar, A. A. (2011). Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability : Empirical Evidence from Turkey. *Journal Business and Economics*. Vol 2, 139-152.
- Bougatef, K. (2017). Determinants of bank profitability in Tunisia : does corruption matter? *Journal of Money Laundering Control*, 10.
- Delhaise, J. G. (2013). *The bank credit analysis handbook* . Singapore: John Wiley & Sons Singapore Pte, Ltd.
- Dita Ayusnia Pramudyani, U. H. (2018). PENGARUH CAR, BOPO, LDR, DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BUSN NON DEvisa YANG TERDAFTAR DI INDONESIA PERIODE 2012-2016. *Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis ke-3*, 13.
- Ghazali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ismail Adelopo, R. L. (2017). Determinants of bank profitability before, during, and after the financial crisis. *International Journal of Managerial Finance*, 22.
- Ismiyanto, P. S. (2003). *Metode Penelitian*. Semarang: FEB UNNES.
- Kieso, e. a. (2011). *Intermediate Accounting. (Jilid 1) Edisi ke-12*.
- Peraturan BI
- Riyadi, S. (2007). *Banking Assets and Liability Management* .
- Sandra, K. (2018). Analisis Pengaruh CAR, LDR, DER, BI Rate dan Inflasi Terhadap ROA Pada 10 Bank Besar Yang Ada di Bursa Efek Indonesia . *ISSN (P) : 2460 - 8696*, 8.
- Santoso. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputering.
- Statistik Perbankan Indonesia
- Sudarmawanti, E. (2013). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tunggal, A. W. (2010). *Teori dan Praktek Auditing*. Jakarta: Harvarindo.
- Weston, J. F. (1995). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Gelora Aksara Pratama.

